

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dan salah satu negara dengan ragam flora dan fauna terbesar kedua di dunia. Karena kekayaan alam inilah Indonesia mendapat julukan sebagai negara megabiodiversitas (Ridianingsih et al., 2017). Indonesia menempati peringkat ketiga dunia untuk keanekaragaman jenis tumbuh-tumbuhan. Jumlah flora di Indonesia diketahui sebanyak 31.750 jenis yang meliputi 24.632 jenis spermatofit, 2.273 jenis jamur, 2.722 jenis lumut, 1.611 jenis pteridophyta, dan 512 jenis lumut kerak (Retnowati et al., 2019).

Keanekaragaman tumbuhan juga dapat dilihat dari segi pemanfaatannya seperti bahan sandang, pangan, papan, dan obat-obatan. Indonesia merupakan negara tropis yang dikenal dengan produksi berbagai komoditas pertanian termasuk tumbuhan obat. Tanah yang subur dan iklim yang baik serta flora yang beragam menjadikan Indonesia sebagai penghasil obat-obatan alami yang potensial (Mabel et al., 2016)

Di zaman sekarang perlu memanfaatkan tanaman herbal yang bisa menjadi solusi atau alternatif pengganti obat sintetis yang menimbulkan efek samping daripada obat herbal, beberapa tanaman yang dikelompokkan tanaman herbal unggul yaitu meniran, kumis kucing, temu lawak, kunyit, jahe merah, mengkudu, sambiloto, jati belanda, jambu biji, daun salam dan cabe jawa (Syarif et al., 2015).

Tanaman herbal digunakan sebagai obat tradisional untuk berbagai penyakit sejak zaman dahulu. Masyarakat Jawa telah menggunakan tanaman herbal sebagai obat sejak zaman dahulu. Tanaman herbal diidentifikasi melalui pengamatan manusia dan mengandung senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan, dan melakukan fungsi biologis tertentu. (Kallli et al., 2022). Lidah buaya, temulawak, kunyit, kemangi, cocor bebek, daun dewa, blimbing wuluh, daun kemangi, cabai, bawang putih,

dan ketumbar adalah beberapa tanaman herbal yang dapat ditanam di pekarangan rumah (Hidayanto & Ardi, 2015).

Desa Sendangharjo berada di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Desa Sendangharjo memiliki luas 7.44 km² dan 87,90 ha hutan (Anonim, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, Desa Sendangharjo memiliki keanekaragaman flora yang cukup tinggi dan terdapat berbagai macam jenis tumbuhan, baik itu herba, semak, pepohonan maupun tanaman liar. Dari semua jenis tanaman yang dijumpai ada beberapa jenis tanaman yang termasuk tanaman herbal.

Mayoritas penduduk desa yang berada di kecamatan Brondong adalah petani dan nelayan. Sebagaimana umumnya Desa yang berada di Kecamatan Brondong, mayoritas penduduknya adalah petani, maka untuk mengatasi masalah kesehatan, ada beberapa yang masih mengandalkan pengetahuan tanaman herbal secara turun temurun. Hal ini selaras dengan pernyataan Wae et al., (2022) bahwa pengetahuan masyarakat desa tentang pemanfaatan tanaman obat diwariskan secara turun temurun melalui lisan. Karena pemanfaatan tanaman herbal diwariskan secara turun temurun melalui lisan dan untuk mempermudah mengenali jenis tanaman herbal maka perlu adanya penelitian dan dipublikasikan tentang karakteristik morfologi tanaman herbal dan pemanfaatannya khususnya di Desa Sendangharjo.

Sejauh ini, belum ada penelitian mengenai tanaman herbal yang ada di kawasan Desa Sendangharjo. Pengetahuan masyarakat tentang tanaman herbal dan pemanfaatannya masih kurang, perlu adanya edukasi yang nantinya bisa dijadikan acuan sumber belajar masyarakat mengenal dan memanfaatkan tanaman herbal. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat bisa mengetahui jenis tanaman herbal, karakteristik morfologi, pemanfaatannya dan bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti hal baru mengenai jenis tanaman herbal, karakteristik morfologi, pemanfaatannya dan bagian yang dimanfaatkan, sehingga bisa

digunakan masyarakat sebagai informasi sumber belajar. Informasi tentang karakteristik morfologi tanaman herbal di Desa Sendangharjo Kecamatan Brondong dan pemanfaatannya yang telah diidentifikasi akan disajikan melalui media informasi yang bertujuan untuk penyampaian hasil penelitian kepada masyarakat.

Media informasi sangat penting sebagai perantara penyampaian informasi. Peran media dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar (Tafonao, 2018). Salah satu bentuk media informasi yang bisa diakses dengan mudah yaitu media elektronik. Media informasi yang akan dipilih pada penelitian ini yaitu *E-book* (*Electronic book*). *E-book* adalah publikasi digital yang terdiri dari teks, gambar, dan suara yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, dan telepon pintar (Andikaningrum et al., 2014). Dengan menggunakan *E-book* informasi bisa diakses semua kalangan masyarakat melalui perangkat lunak seperti *gadget*, tablet dan komputer.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja jenis dan morfologi tanaman herbal yang ada di Desa Sendangharjo Kecamatan Brondong Lamongan?
2. Bagaimana pemanfaatan jenis tanaman herbal di Desa Sendangharjo Kecamatan Brondong Lamongan?
3. Bagaimanakah bentuk media hasil penelitian identifikasi karakteristik morfologi tanaman herbal di Desa Sendangharjo Kecamatan Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis dan morfologi tanaman herbal yang ada di Desa Sendangharjo Kecamatan Brondong Lamongan.

2. Untuk mengetahui pemanfaatan jenis tanaman herbal di Desa Sendangharjo Kecamatan Brondong Lamongan.
3. Untuk mengetahui bentuk media hasil penelitian karakteristik morfologi tanaman herbal di Desa Sendangharjo Kecamatan Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Dari uraian tujuan penelitian diatas, didapatkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan baru bagi peneliti mengenai jenis tanaman herbal dan pemanfaatannya di Desa Sendangharjo-Brondong-Lamongan.
2. Bagi Masyarakat
Menambah wawasan dan pengetahuan serta sumber belajar masyarakat tentang tanaman herbal dan manfaatnya.
3. Bagi Mahasiswa
Sebagai acuan sumber belajar karakteristik morfologi tumbuhan tingkat tinggi khususnya tanaman herbal.